

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI ALAT  
PERAGA MULTIMEDIA PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI PRINGANOM 1 MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Naskah Publikasi Ilmiah**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
Guna Mencapai Derajat Strata 1  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun Oleh**

**NAMA : IDA SURYANI**

**NIM : A510091023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI ALAT  
PERAGA MULTIMEDIA PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI PRINGANOM 1 MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

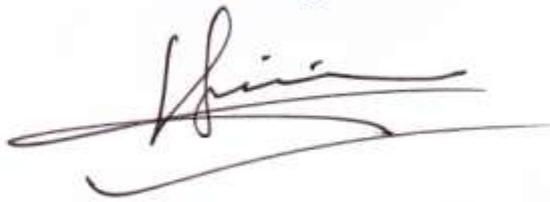
Disusun oleh :

**Ida Suryani**  
**A510091023**

Disetujui Untuk Dipertahankan

Didepan Dewan Penguji Skripsi S – 1

**Pembimbing I**



**(Dr. Samino,MM)**  
Tanggal :

**Pembimbing II**



**(Drs. Sawarno, SH, M.Pd)**  
Tanggal:

PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI ALAT  
PERAGA MULTIMEDIA PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI PRINGANOM 1 MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Disusun oleh :

**IDA SURYANI**  
**A510091023**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : .2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji :**

1. Dr. Samino, MM
2. Drs. Suwarno, SH, M.Pd
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd



Surakarta, September 2012

Disyahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si**  
**NIK 547**

## **ABSTRAKS**

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI ALAT PERAGA MULTIMEDIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PRINGANOM 1 MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**IDA SURYANI**  
**A.510091023**

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penggunaan alat peraga multimedia pada siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen tahun pelajaran 2011/2012, dan 2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga multimedia sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action ressearch*) dengan bentuk penelitian PTK. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen tahun pelajaran 2011/2012. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara mendalam observasi partisipan, dokumentasi dan test. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model induktif interaktif, komponen pokok analisis induksi interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa 1. Pada siklus I aktivitas siswa yang kurang menunjang proses pembelajaran tercatat bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif bertanya sebanyak 12 siswa dan anak yang kurang aktif menjawab sebanyak 17 siswa. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang kurang melakukan aktifitas kurang menunjang selama proses pembelajaran telah menurun yakni sebanyak 2 siswa yang kurang aktif bertanya dan yang tidak aktif menjawab ada 3 siswa, dengan demikian multi media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ditandai dengan aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar. 2. Pada siklus I jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 13 anak (33,3 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 26 anak (66,7%) dengan rata-rata kelas 71,00. Sedangkan Pada siklus II nilai rata-rata kelas 79 dan jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 0 anak atau 0 % dari jumlah seluruh siswa, sedangkan anak yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 39 anak atau 100 % dari jumlah seluruh siswa. Hal itu menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar siklus II setelah guru menyampaikan materi pelajaran dengan multi media Peningkatan rata-rata dan ketuntasan belajar menandakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

**Kata kunci :** *peningkatan, motivasi belajar, alat peraha multimedia*

## **I. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan eksistensinya di sekolah, tugas utama seorang guru adalah mengajar sehingga setiap akan mengajar seseorang guru harus mempersiapkan berbagai cara bagaimana mengajar agar yang diajarkan kepada siswa itu dapat diterima serta dapat dipahami dengan mudah.

Selanjutnya dalam proses belajar mengajar peranan guru dalam memilih metode mana yang akan digunakan sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena tugas utama guru adalah menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan harapan siswa dapat menerima dan memahami bahan pelajaran dengan mudah. Mengingat bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan, maka makin baik metode itu makin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila guru dalam memilih metode mengajar tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang benar, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru.

Pengajaran IPA di SD termasuk mata pelajaran utama yang harus dipelajari dengan sungguh-sungguh. Pada umumnya banyak murid yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA. Hal ini jika ditelusuri karena seringnya tidak diadakan praktikum, disamping alat peraga yang kurang memadai dan anak belum mampu menerima materi secara keseluruhan/utuh. Pengajaran IPA bukanlah hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberikan latihan dalam mengembangkan cara berpikir yang sehat dan masuk akal berdasarkan kaidah-kaidah IPA.

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penggunaan alat peraga multimedia pada siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga multimedia sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar

IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Motivasi Belajar

Istilah motivasi menunjukkan kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat.

Menurut Mc. Donald dalam Ngalim Purwanto (2004: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian yang di kemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi di tandai dengan munculnya rasa "Feeling", afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

### B. Pembelajaran Dengan Alat Peraga

Tugas utama seorang guru adalah mengajar, yaitu menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mengajar adalah suatu kegiatan mengorganisasikan (mengatur) lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Dari uraian di atas berarti dalam mengajar guru dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik. Selain itu guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran dengan tepat. Banyak cara yang dapat dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu cara yang dapat dipergunakan adalah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Pembelajaran dengan alat peraga, maksudnya adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan alat bantu adalah memudahkan guru dan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang akan diajarkan.

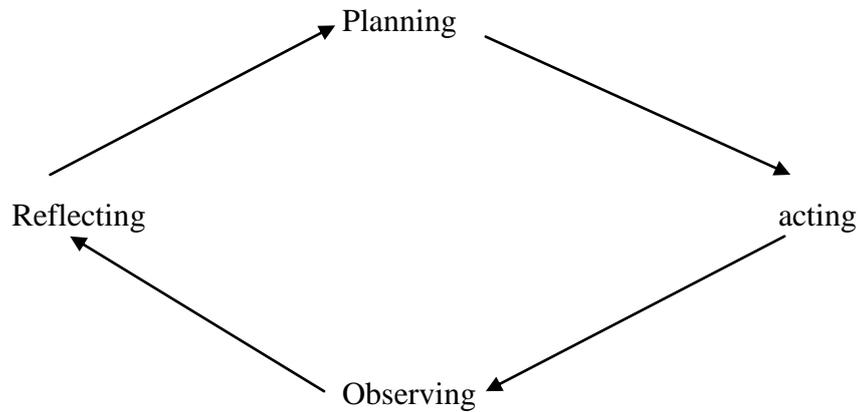
### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 dengan jumlah siswa 39 anak. Dalam hal motivasi siswa kelas IV terhadap mata pelajaran IPA rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Selain itu menurut pengamatan dari penulis banyak siswa yang kurang dapat memahami materi IPA secara menyeluruh dengan benar.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian ini langkah-langkah yang diambil adalah desain tindakan kelas model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu kelas. Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut: 1) Perencanaan; 2) Tindakan; 3) Pengamatan / observasi dan 4) Refleksi. Dari rancangan penelitian tersebut dapat dibuat diagram siklus sebagai berikut :



Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas (Sutama, 2010: 145)

Adapun keterangan dari prosedur penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Persiapan (*planning*)

Persiapan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah mendata seberapa banyak anak yang kesulitana belajar IPA.

2. Pelaksanaan (*acting*)

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Anak – anak yang akan ditingkatkan motivasi belajar IPA dengan menggunakan alat peraga multimedia

Adapun langkah yang dilakukan pada tahapan ini antara lain :

- 1) Pengumpulan data diri anak yang motivasi belajar IPA - nya rendah.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan memecahkannya.
- 3) Menentukan program pengajaran yang tepat yakni Pembelajaran dengan alat peraga multimedia

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran dengan alat peraga multimedia

- 2) Siswa belajar dalam situasi pembelajaran dengan alat peraga multimedia
  - 3) Memantau perkembangan motivasi belajar yang terjadi pada anak.
- c. Tahapan Observasi
- Tindakan guru memonitor dan membantu siswa jika menemui kesulitan selama pengajaran dengan alat peraga multimedia.
- d. Tahapan Refleksi
- Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan a, b, c
- Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I dibuat siklus II yang meliputi :
- 1) Tahap Perencanaan Tindakan
  - 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
  - 3) Tahap Observasi
  - 4) Tahap Refleksi.
- Demikian juga untuk siklus dan evaluasi siklus III, selanjutnya anak mampu meningkatkan ketrampilan membaca pemulaan.
- e. Tahapan Rekomendasi
- Tahap ini dilakukan dengan memrumuskan tindakan pembelajaran dengan alat peraga multimedia yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen
3. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan
- a. Rencana : Melakukan identifikasi anak yang memiliki kekurangan motivasi belajar IPA dengan melihat kemampuan awal anak.
  - b. Tindakan : Melaksanakan pembelajaran dengan alat peraga multimedia guna meningkatkan motivasi belajar IPA pada anak kelas IV
  - c. Observasi : Melakukan pemantauan proses pembelajaran dengan alat peraga multimedia tentang perhatian

anak dan kemampuan anak setelah proses berlangsung.

d. Refleksi : Pada kegiatan ini guru menganalisis motivasi belajar IPA anak sebagai dasar menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

#### 4. Tahap Rekomendasi

a. Pada kegiatan ini dirumuskan dapat tidaknya pembelajaran dengan alat peraga multimedia meningkatkan motivasi belajar IPA pada anak kelas IV

b. Pada kegiatan ini dirumuskan program dengan alat peraga multimedia meningkatkan motivasi belajar IPA pada anak kelas IV pada anak.

Dirumuskan kendala apa yang terjadi dalam melaksanakan pembelajaran dengan alat peraga multimedia meningkatkan motivasi belajar IPA pada anak kelas IV.

### **C. Teknik Analisis Data**

Menurut L.J. Moleong analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (2006: 112). Sedang menurut Sumadi Suryabrata analisis data adalah “Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan” (2004: 136).

Dari rumusan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dimaksudkan untuk

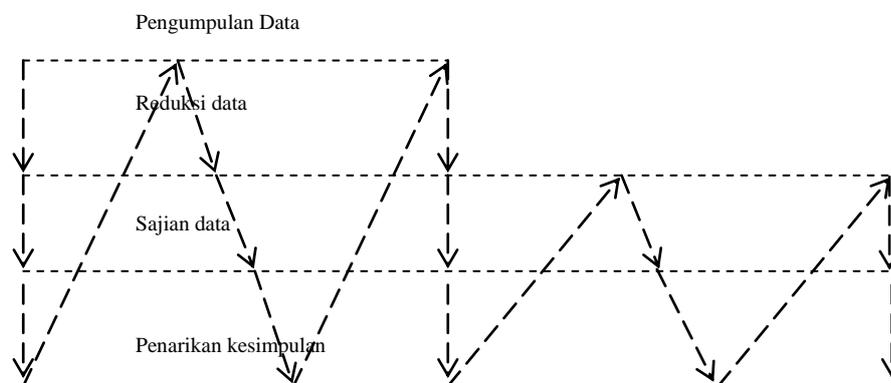
mengorganisasikan data yang diperoleh dalam penelitian agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Menurut H.B. Sutopo (2003: 18) “Dalam proses analisa ada tiga komponen yang harus disadari oleh peneliti. Tiga komponen tersebut adalah : 1) data reduksi; 2) sajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi”. Dengan demikian maka dalam tahapan ini ada tiga komponen pokok yang harus dilaksanakan, yaitu :

1. Reduksi data yaitu proses menyeleksi data awal, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksi data kasar yang ada dalam fieldnote (catatan lapangan). Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Data reduksi adalah sesuatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dilakukan. Proses ini berakhir sampai laporan akhir penelitian selesai ditulis.
2. Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data, maka akan dimengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut, dalam hal ini penyajian data meliputi berbagai jenis matriks, gambar, jaringan kerja dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan, dalam tahapan ini apabila ditemukan data yang akurat, maka peneliti tidak segan-segan untuk melakukan penyimpulan ulang. Peneliti dalam hal ini bersifat terbuka dan skeptis, namun demikian semakin lama meningkat secara eksplisit dan memiliki landasan yang kuat. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai proses pengumpulan data berakhir.

Dalam penelitian ini digunakan model induktif interaktif. Model analisis ini memiliki tiga komponen pokok analisis yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara empat komponen (termasuk proses pengumpulan data) selama proses pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data peneliti bergerak diantara tiga komponen pokok yaitu, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar skema di bawah ini :



Gambar 1. Model Analisis Jalinan (mengalir) (H.B Sutopo, 2003 : 95).

#### **D. Indikator Pencapaian**

Siswa dalam mengerjakan tugas test untuk mengetahui kemampuan belajar IPA menjadi lebih baik dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia dalam pembelajaran, siswa yang mendapatkan nilai tuntas belajar mencapai sebesar 80 % dari seluruh siswa yang ada di kelas IV SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen dan motivasi belajar IPA jadi meningkatkan dibandingkan sebelumnya. Adapun kreteria ketuntasan minimal yang diberlakukan di SD Negeri Pringanom 1 untuk mata pelajaran IPA siswa kelas IV adalah 70.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

Pada pelaksanaan penelitian dengan multi media pada materi struktur, fungsi jaringan tumbuhan di SD Negeri Pringanom 1 Masaran Sragen dari siklus 1 ke siklus berikutnya terjadi perubahan dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik. Hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi observasi hasil belajar, keaktifan siswa dan catatan lapangan yang berisi tentang tanggapan siswa terhadap media pembelajaran multi media yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II.

Keaktifan siswa (motivasi belajar) dalam pembelajaran siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum tindakan kelas dilaksanakan sebelum tindakan kelas dilaksanakan, banyak siswa yang pasif, tidak bertanya dan melaksanakan kegiatan yang tidak mendukung proses pembelajaran. Pada siklus I siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, walaupun belum optimal. Selama proses pembelajaran, data tentang aktivitas siswa yang kurang menunjang proses pembelajaran juga diamati dan dicatat dalam catatan lapangan. Pada siklus II jumlah siswa yang kurang melakukan aktifitas kurang menunjang selama proses pembelajaran telah menurun yakni anak yang kurang aktif bertanya sebanyak 2 siswa dan yang tidak aktif menjawab ada 3 siswa dan sebagian lainnya mulai aktif dalam proses pembelajaran baik kegiatan Tanya jawab maupun kegiatan maju di depan kelas, Adanya aktifitas siswa yang kurang menunjang ini kemungkinan disebabkan karena adanya masalah-masalah dalam belajar antara lain: kemampuan belajar siswa yang rendah, adanya sikap dan kebiasaan belajar yang tidak memadai, kurangnya kesiapan siswa menerima pelajaran, kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya konsentrasi.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdapat maka penelitian ini dapat menghasilkan suatu kesimpulan:

#### 1. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Siswa

Pada siklus I aktivitas siswa yang kurang menunjang proses pembelajaran tercatat bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif bertanya sebanyak 12 siswa dan anak yang kurang aktif menjawab sebanyak 17 siswa. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang kurang melakukan aktifitas kurang menunjang selama proses pembelajaran telah menurun yakni anak yang kurang aktif bertanya sebanyak 2 siswa dan yang tidak aktif menjawab ada 3 siswa dan sebagian lainnya mulai aktif dalam proses pembelajaran baik kegiatan Tanya jawab maupun kegiatan maju di depan kelas. Dengan memperhatikan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan multi media dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri Pringanom Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun 2012.

#### 2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran IPA dengan Multi media

Pada siklus I jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 13 anak (33,3 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 26 anak (66,7%) dengan rata-rata kelas 71,00 pada siklus II nilai rata-rata kelas 79 dan jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 0 anak atau 0 % dari jumlah seluruh siswa, sedangkan anak yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 39 anak atau 100 % dari jumlah seluruh siswa. Sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mengalami

peningkatan dalam proses belajar mengajar siklus II setelah guru menyampaikan materi pelajaran dengan multi media.

Dengan memperhatikan keterangan di atas maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran IPA yang menggunakan alat peraga multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV SD negeri Pringanom 1 Masaran Sragen tahun pelajaran 2011/2012

## **B. Saran-saran**

### 1. Kepada Guru

- a. Hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya, guru perlu terus berlatih, memilih dan mengembangkan strategi pembelajarannya serta mencari sebanyak mungkin metode-metode pembelajaran, dan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA
- b. Memberikan dorongan/motivasi kepada siswa untuk menjalankan tugasnya dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan baik.

### 2. Kepada Sekolah

- a. Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran, perpustakaan, buku-buku paket perlu diprioritaskan karena hal tersebut dianggap dapat menghambat dalam kelancaran dan suksesnya pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA

- b. Menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan materi/kurikulum yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran IPA .
  - c. Ikut mendorong siswa untuk belajar dan berprestasi dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran IPA .
3. Kepada Orang Tua dan Masyarakat
- a. Memperhatikan alat bantu belajar yang dapat digunakan anak untuk bermain peran, khususnya dalam mata pelajaran IPA .
  - b. Bekerja sama dan seiring dengan guru dalam mendorong siswa untuk meningkatkan belajar dan memiliki jiwa berprestasi dengan menggunakan cara belajar yang baik, khususnya dalam mata pelajaran IPA .

Hendaklah orang tua mampu menciptakan suasana yang harmonis dengan putra-putrinya sehingga apabila ada masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dapat membantu memecahkannya.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Arief Sumoro, 2009. *Usaha Peningkatan Hasil Belajar IPS Geografi dengan Media Pembelajaran Berupa Peta pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sumberlawang Tahun Pelajaran 2008/2009.*
- Arsyad, 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Abu Achmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud, 1995. *Kurikulum SD tahun 1994.* Jakarta : Depdikbud